

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENERAPAN DAN EFEKTIVITAS TEKNIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SURABAYA

Ketua Peneliti : Dra. Erina Sudaryati, MS, Ak.

Anggota Peneliti : 1. Drs. Suherman Rosyidi, M.Com.
2. Drs. Moch. Lutfie Misbach, MS.
3. Dra. Sedyaningsih, Ak.
4. Dra. Wiwiek Supratiwi, MBA, Ak.

Fakultas/Puslit : Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1995/1996
SK. Rektor Nomor : 6907/PT03.H/N/1995
Tanggal : 24 Agustus 1995

ISI RINGKASAN :

Masalah Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan dan efektivitas penerapan teknik akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di Surabaya.

Masalah dalam penelitian ini adalah 1. Sampai seberapa tinggi frekuensi tingkat penerapan teknik akuntansi manajemen dan sampai seberapa jauh efektivitas penerapan teknik akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur. 2. Adakah hubungan antara tingkat dan efektivitas penerapan teknik akuntansi manajemen dengan pendidikan, masa kerja, dan bentuk kepemilikan perusahaan. 3. Seberapa besar pengaruh pendidikan, masa kerja, dan bentuk kepemilikan perusahaan terhadap tingkat dan efektivitas penerapan teknik akuntansi manajemen.

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di muka, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui frekuensi tingkat penerapan teknik akuntansi manajemen dan untuk efektivitas penerapan teknik akuntansi manajemen secara empirik.
2. Menentukan ada tidaknya hubungan antara pendidikan dan masa kerja akutan manajer serta bentuk kepemilikan perusahaan dengan tingkat dan efektivitas penerapan teknik akuntansi manajemen.
3. Mengetahui besarnya pengaruh pendidikan, masa kerja, dan bentuk kepemilikan perusahaan terhadap tingkat dan efektivitas penerapan teknik akuntansi manajemen.

Penelitian ini mempunyai populasi seluruh perusahaan manufaktur di Surabaya, yang termasuk klasifikasi besar dan sedang. Berhubung jumlah populasi sangat banyak, maka penelitian akan dilakukan dengan sampeldengan teknik judgement sampling karena tidak tersedianya sampling frame. Sample akan ditentukan sebanyak 50 perusahaan. Adapun yang menjadi responden perusa-

haan ini adalah akuntan manajer atau yang setara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penerapan teknik akuntansi manajemen pada perusahaan industri pengolahan di Surabaya mencapai lebih dari 50 % TAM. Sedangkan TAM yang paling banyak diterapkan adalah operating budget yang telah diterapkan oleh seluruh responden. Decision Tree merupakan TAM yang paling sedikit diterapkan yaitu oleh 7 perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendidikan dan masa kerja akuntan manajer memiliki hubungan dengan tingkat penerapan TAM pada taraf signifikansi 0,05.

Secara keseluruhan pendidikan, masa kerja dan bentuk kepemilikan perusahaan mempunyai pengaruh secara positif terhadap efektivitas penerapan TAM sebesar 0,7771 pada tingkat signifikansi 0,05. Pengaruh positif tersebut tercermin dalam nilai $X_1 = + 0,9939$ $X_2 = + 4,0537$ dan $X_3 = + 2,6744$, masing-masing dengan standard error untuk $X_1 = 0,2095$, $X_2 = 3,6807$, dan $X_3 = 1,4758$. Secara parsial, pendidikan akuntan manajer memberi sumbangan pengaruh sebesar 44,51 terhadap efektivitas penerapan TAM, dan pengalaman akuntan manajer serta bentuk kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh sebesar 4,15% dan 10,5%. Kendala penerapan TAM yang paling banyak dialami oleh responden adalah kendala tidak tahu, belum perlu dan tidak punya ahli dalam TAM. Hal ini menguatkan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa faktor pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan.

Dari hasil penelitian tersebut diajukan saran kepada pemimpin perusahaan untuk sering mengikuti seminar-seminar tentang akuntansi manajemen dalam wawasan yang luas terutama yang tidak berlatar belakang akuntansi / keuangan. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan bagian akuntansi, melalui kursus-kursus singkat tentang akuntansi manajemen atau menempuh pendidikan khusus di luar jam kerja.

Disarankan pula kepada lembaga pendidikan / pengalaman perlu menyebar luaskan bidang akuntansi kepada perusahaan dengan mengklasifikasi sasaran menjadi dua bagian, yakni : sasaran pemimpin, dan sasaran karyawan bagian akuntansi. Penyebarluasan ini dapat cepat tercapai apabila lembaga pendidikan membuka kesempatan kepada praktisi untuk mengikuti pendidikan di sore hari. Lembaga pendidikan akuntansi manajemen merubah orientasi dari akuntansi finansial kepada akuntansi manajerial atau perlu ada keseimbangan di antara keduanya.

Kepada lembaga manajemen profesional perlu meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat pengusaha. Lembaga manajemen dianjurkan untuk memberikan pendidikan/pengalaman lewat seminar yang membawa acara lebih spesifik dengan kegiatan peserta. Demikian pula dengan kegiatan-kegiatan pengkajian data riil, penelitian empiris perlu dilakukan oleh lembaga manajemen, untuk kemudian dialihkan kepada para pengusaha lewat seminar atau semacamnya.

Untuk penelitian lebih lanjut disarankan variabel bebasnya diperluas dengan penambahan pada jenis TAM yang diteliti.